

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah tidak hanya meliputi keterampilan berbahasa saja, tetapi juga keterampilan bersastra. Pembelajaran Bahasa dan Sastra ini bertujuan untuk mengembangkan peserta didik baik dalam keterampilan berbahasa maupun bersastra. Dalam kurikulum di sekolah dasar, pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Pengembangan kemampuan bersastra di sekolah dasar dilakukan dalam berbagai jenis dan bentuk kegiatan, salah satunya adalah membaca indah. Membaca indah ialah membaca yang mengutamakan keindahan bahasa atau keindahan bacaan.¹ Keindahan yang dimaksud adalah penekanan kemampuan membaca dengan pengucapan atau pelafalan, intonasi yang tepat, dan kemampuan penghayatan yang menggambarkan keindahan dan keharuan, serta penampilan yang sesuai dengan isi dan situasi teks yang dibaca.

¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 7.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah para guru sudah menggunakan pembelajaran tematik terpadu sejak pemberlakuan kurikulum 2006. Dengan pergantian kurikulum 2013, maka guru-guru SD di seluruh wilayah Indonesia harus melaksanakan penyesuaian dalam kompetensi akademik agar dapat mengimplementasikan kurikulum SD 2013 dengan baik. Berdasarkan Permendikbud No.24 tahun 2016, kompetensi dasar kelas IV yang menjadi acuan dalam mengapresiasi sastra berbentuk prosa, yaitu:

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.²

Kompetensi Dasar tersebut merupakan pedoman bagi guru kelas IV SD dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia tematik terpadu dengan keterampilan apresiasi karya sastra Indonesia berbentuk prosa.

Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti pada tanggal 19 Oktober 2017 di SDN Kebon Kosong 16 Pagi, terdapat kondisi yang tidak mendukung peserta didik dalam keterampilan membaca indah. Menurut Guru Kelas IV permasalahan terkait membaca indah adalah peserta didik masih terbawa cara membaca nyaring di kelas rendah. Dalam melisankan bacaan pemenggalan frasanya kurang tepat dan monoton. Karena sudah terbiasa di

² Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016.

kelas rendah membaca secara bersama-sama, peserta didik malu bila harus membaca sendiri. Hal ini diperkuat dengan gejala yang muncul terkait membaca indah peserta didik setelah dilaksanakan observasi awal. Berikut merupakan gejala dari permasalahan membaca nyaring di kelas IV SDN Kebon Kosong 16 Pagi, diantaranya: (1) kelancaran, dalam hal ini beberapa peserta didik masih tersendat-sendat dalam membaca, (2) intonasi, peserta didik kurang memperhatikan penekanan yang sesuai pada bahan bacaan, (3) jeda, peserta didik kurang memerhatikan tanda baca dengan baik, (4) kejelasan, peserta didik kurang tepat dalam melafalkan bacaan, (5) ekspresi, peserta didik belum menunjukkan mimik wajah sesuai dengan isi bacaan .

Upaya untuk meningkatkan kualitas membaca indah peserta didik kelas IV, salah satunya dengan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sangatlah penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendekatan yang memungkinkan terciptanya kerja sama antar peserta didik dengan metode-metode pengajaran langsung terstruktur. Pendekatan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca indah prosa yaitu pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Sebagaimana diungkapkan Lie, pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas

dengan lebih efektif.³ Hal ini karena pembelajaran kooperatif menuntut peserta didik untuk aktif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi kelompoknya masing-masing, sehingga nilai yang diperoleh kelompok akan mempengaruhi nilai individu dalam setiap kelompok. Pembelajaran kooperatif bukan hanya sekedar belajar kelompok saja, ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan.

Pendekatan pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan teman sebaya yang berkerja dalam kelompok kecil dengan latar belakang kemampuan berbeda dan saling bersinergi dalam memecahkan masalah salah satunya adalah *group investigation*. Bentuk atau model *group investigation* menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca indah peserta didik. Karena melalui investigasi yang dilaksanakan secara berkelompok dengan teman kelompok sebagai sumber belajarnya, peserta didik dituntut aktif bersinergi dalam mengembangkan sikap dan keterampilan membaca indah prosa sehingga mereka mendapatkan pembelajaran yang lebih berkesan dan bermakna.

Berdasarkan identifikasi dan asumsi faktor tersebut diatas peneliti bermaksud melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran keterampilan apresiasi sastra yaitu membaca indah melalui penerapan pendekatan

³ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 29.

kooperatif bentuk *group investigation*. Penentuan bentuk model ini didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan tingkat perkembangan psikologi-sosial- emosional peserta didik kelas IV SD dan karya sastra yang digunakan sebagai sumber belajar.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi gejala umum dalam membaca indah di kelas IV SDN Kebon Kosong 16 Pagi Jakarta Pusat, maka permasalahan yang akan diteliti adalah (1) kecenderungan peserta didik kelas IV yang belum terampil membaca indah prosa anak, (2) pendekatan yang belum sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation* untuk meningkatkan keterampilan membaca indah peserta didik kelas IV SDN Kebon Kosong 16 Pagi Jakarta Pusat.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan pembatasan penelitian pada masalah, keterampilan membaca indah prosa anak dan penerapan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation*.

D. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah penerapan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation* dapat meningkatkan keterampilan membaca indah prosa anak peserta didik kelas IV SDN Kebon Kosong 16 Pagi Jakarta Pusat?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca indah prosa anak melalui penerapan pendekatan kooperatif *group investigation* peserta didik kelas IV SDN Kebon Kosong 16 Pagi Jakarta Pusat?

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menghasilkan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kontribusi pemikiran terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation*, khususnya pada membaca indah prosa anak kelas IV SD.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan membaca indah prosa anak melalui penerapan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation* dan mampu memberi pengalaman belajar yang bermakna.

- b. Bagi guru sekolah dasar, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pendekatan kooperatif bentuk *group investigation* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna peningkatan membaca indah prosa anak.
- c. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, dapat meningkatkan kinerja sekolah dalam hal peningkatan membaca indah prosa untuk anak khususnya melalui pendekatan kooperatif bentuk *group investigation*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan membaca indah prosa untuk anak melalui pendekatan kooperatif bentuk *group investigation*.